

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi, serta pembahasan mengenai Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja dan Kedisiplinan Guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Jambar Kuningan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah:

Penelitian ini mengeksplorasi strategi kepemimpinan kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Jambar Kuningan dalam meningkatkan kinerja dan kedisiplinan guru. Berdasarkan analisis yang komprehensif dari temuan-temuan penelitian lewat wawancara dan observasi, penelitian ini mengungkap beberapa kesimpulan utama yang dapat dijadikan landasan untuk pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif di masa depan, yang diantaranya:

- a) Perencanaan: Kepala madrasah merancang strategi dengan tujuan jangka pendek dan panjang, termasuk pelatihan untuk meningkatkan profesionalisme guru, sesuai teori manajemen pendidikan.
- b) Pelaksanaan: Pendekatan partisipatif melibatkan guru dalam pengambilan keputusan, mendukung teori kepemimpinan

transformatif yang mendorong komitmen dan tanggung jawab.

- c) Pengawasan: Evaluasi berkala dan umpan balik konstruktif memastikan standar kinerja, sejalan dengan prinsip manajemen kualitas total.
- d) Hasil: Kombinasi strategi ini meningkatkan kinerja dan kedisiplinan guru, menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih produktif. Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang peran kepemimpinan strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan madrasah.

2. Implementasi Program Peningkatan Kinerja dan Kedisiplinan

Program seperti supervisi pembelajaran, pengembangan RPP, pelatihan IT, absensi sidik jari, penguatan pendidikan karakter, pembinaan personal, workshop, pemberian penghargaan, dan sanksi terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Ikhlas Jambar Kuningan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Peneliti mengidentifikasi enam faktor utama yang berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja dan kedisiplinan guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Jambar Kuningan, yakni: Kepemimpinan visioner, komunikasi efektif, dukungan sumber daya, budaya kolaboratif, penegakan aturan, dan sistem penghargaan.

Disamping peneliti menemukan Faktor-Faktor Pendukung, Peneliti juga menemukan faktor utama yang menjadi penghambat peningkatan kinerja dan kedisiplinan guru, diantaranya: Keterbatasan sumber daya, minimnya pelatihan, resistensi terhadap perubahan, budaya organisasi yang lemah, dan hambatan administratif.

Untuk mengatasi faktor-faktor penghambat tersebut, ada beberapa upaya yang dilakukan, antara lain: Peningkatan sumber daya, pelatihan berkelanjutan, manajemen perubahan, perbaikan budaya organisasi, dan reformasi administratif.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretik

Penelitian ini memperkuat teori kepemimpinan transformasional dan partisipatif, menegaskan pentingnya komunikasi efektif, penghargaan, dan pengembangan profesional dalam meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan.

2. Implikasi Praktis

a) Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto

Sebagai bentuk partisipasi terhadap Lembaga berupa karya ilmiah, khususnya pada jenjang pascasarjana program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas KH Abdul Chalim Mojokerto, dan tentunya disertai harapan universitas dapat mengadopsi strategi kepemimpinan transformasional dan partisipatif yang terbukti mampu meningkatkan kinerja dan kedisiplinan, sehingga universitas dapat

memastikan bahwa lulusannya siap memimpin institusi pendidikan dengan lebih baik, meningkatkan kualitas pendidikan dan manajemen pendidikan ditempatnya masing-masing.

b) Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Jambar

Diharapkan upaya ini terus memacu peningkatan kinerja dan kedisiplinan para guru serta tenaga kependidikan, sehingga terwujudlah pendidikan yang bermutu dan berkualitas tinggi, tercipta lingkungan belajar yang inspiratif dan penuh semangat, tempat setiap siswa dapat meraih potensi terbaik mereka dan setiap pendidik merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan yang terbaik untuk semua peserta didiknya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, peneliti dengan penuh harap memberikan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang memadai bagi perkembangan studi lebih lanjut:

1. Bagi Kepala Madrasah diharapkan secara kontinu menyusun program tahunan untuk meningkatkan motivasi dan kedisiplinan guru demi mendukung kualitas pendidikan.
2. Bagi Pemerintah diharapkan dapat memberikan dukungan untuk mengatasi kendala profesionalisme guru, melibatkan semua pemangku kepentingan seperti orang tua, masyarakat, dan instansi terkait.

3. Kepada para Stakeholder Madrasah diharapkan untuk terus meningkatkan kolaborasi untuk menyediakan sumber daya dan masukan konstruktif guna pengembangan madrasah.
4. Kepada peneliti lain diharapkan agar mengembangkan penelitian lebih lanjut untuk menemukan inovasi strategi kepemimpinan dan motivasi guru guna memperkaya kualitas pendidikan.

